

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (JULI)

Minggu Pertama Juli (-2,450) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1,1221); DAGING AYAM RAS (-0,8336); BAWANG MERAH (-0,2981)

Minggu Kedua Juli (-2.920) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.2831); DAGING AYAM RAS (-0.9051); BAWANG MERAH (-0.5378)

Minggu Ketiga Juli (-3.090) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.3138); DAGING AYAM RAS (-0.8813); BAWANG MERAH (-0.6949)

Minggu Keempat Juli (-3,540) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.7127); DAGING AYAM RAS (-0.8694); BAWANG MERAH (-0.7613)

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (AGUSTUS)

Minggu Pertama Agustus (-1,03) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.2313), BAWANG MERAH (-0.1923), DAGING AYAM RAS (-0.1104)

Minggu Kedua Agustus (0,01) dengan komoditas penyumbang adalah BERAS (0.6691), DAGING AYAM RAS (0.1732), CABAI RAWIT (0.0955)

Minggu Ketiga Agustus (0,46) dengan komoditas penyumbang adalah BERAS (0.7257), DAGING AYAM RAS (0.2242), CABAI RAWIT (0.1123)

Minggu Keempat Agustus (0,56) dengan komoditas adalah BERAS (0.7541), DAGING AYAM RAS (0.2319), CABAI RAWIT (0.1423)

Minggu Kelima Agustus (0,5) dengan komoditas penyumbang adalah BERAS (0.7711), CABAI RAWIT (0.2083), DAGING AYAM RAS (0.1926)

IPH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI (SEPTEMBER)

Minggu Pertama September (0,17) dengan komoditas penyumbang adalah BAWANG MERAH (-0.2928), CABAI MERAH (-0.0694), BAWANG PUTIH (-0.0263)

Minggu Kedua September (-0,88) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.5356), DAGING AYAM RAS (-0.1547), BAWANG MERAH (-0.0901)

Minggu Ketiga September (0,850) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.5867), BAWANG MERAH (-0.0846), DAGING AYAM RAS (-0.0363)

Minggu Keempat September (-1,220) dengan komoditas penyumbang adalah CABAI MERAH (-1.7235), DAGING AYAM RAS (-0.1655), BAWANG PUTIH (-0.0272)

Perkembangan Harga barang kebutuhan pokok dan pentingnya, barang lainnya dan jasa resiko kedepan

Memasuki bulan Juli sampai dengan September 2024 komoditas cabai merah menjadi perhatian khusus TPID Kab. Serdang Bedagai. Mengingat harga cabai merah yang terus mengalami penurunan disebabkan supplay cabai merah yang cukup baik tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan demand hal ini terjadi karena dibeberapa Kabupaten di provinsi Sumatera Utara juga mengalami panen raya cabai merah. Maka TPID Kab. Serdang Bedagai akan melaksanakan operasi pasar khusus cabai merah dengan konsumennya adalah seluruh ASN di Kab. Serdang Bedagai. Hal ini dilakukan untuk membantu petani agar tidak mengalami kerugian, terlebih lagi dalam memasuki musim tanam berikutnya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data dari bulan Juli hingga September 2024 diatas, terdapat beberapa permasalahan pengendalian inflasi yang dapat diidentifikasi:

1. Fluktuasi Harga Komoditas Utama

Cabai Merah: Mengalami penurunan pada bulan Juli, harga cabai merah sering berfluktuasi, pada panen pasokan meningkat dan harga cenderung turun.

Daging Ayam RAS: Meski relatif stabil di awal, terjadi penurunan harga yang signifikan di bulan Juli dan Agustus, yang dapat berdampak pada daya beli masyarakat.

2. Sarana dan prasarana hasil pertanian

Hasil pertanian ialah musiman, yang berarti produk tersebut akan memiliki jumlah yang mencukupi pada waktu tertentu saja. Misalnya, pada musim panen cabai merah akan melimpah pasokannya namun pada musim paceklik, pasokannya sangat terbatas.

Sifat ini tentu sangat memengaruhi harga produk pertanian yang dihasilkan petani. Saat pasokan melimpah harga akan jatuh, sedangkan saat pasokan terbatas akan terjadi lonjakan harga.

Hal tersebut diatas menjadi permasalahan pengendalian inflasi di Kab. Serdang Bedagai karena belum tersedianya produk hilirisasi dari cabai merah. seperti sarana dan prasarana hasil produksi cabai merah menjadi cabai merah bubuk, dan cold storage sebagai penyimpanan hasil pertanian cabai merah.

Petani harus cerdas dalam memasarkan hasil panennya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan petani adalah penggudangan. Dengan langkah ini, tentu produk pertanian yang ada di pasar dapat dikendalikan dan harga juga akan terkendali.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Program “Sapi ternak dikandang Gemuk Berkumpul” atau yang lebih dikenal dengan sebutan Si Akang Gembul merupakan program unggulan TPID Kabupaten Serdang Bedagai, diluncurkan untuk meningkatkan produktivitas peternakan sapi di daerah pedesaan. Dengan meningkatnya permintaan daging sapi, program ini bertujuan untuk menyediakan akses yang lebih baik terhadap metode pemeliharaan, pakan berkualitas, dan pengolahan kesehatan.

Program ini berorientasi pada:

- a. Meningkatkan Kualitas ternak : memperbaiki genetika sapi melalui seleksi dan pembiakan yang tepat.
 - b. Peningkatan Produksi Daging: meningkatkan bobot dan kualitas daging melalui pakan yang bergizi dan manajemen pakan yang efisien.
 - c. Pendidikan Peternak : memberikan pelatihan kepada peternak tentang teknik pemeliharaan sapi yang baik dan benar.
 - d. Penguatan Ekonomi Peternak: meningkatkan pendapatan peternak melalui peningkatan produksi dan akses pasar.
2. TPID Kabupaten Serdang Bedagai bersama Disnaker melakukan program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM), dengan kegiatan pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Adapun sub kegiatan yaitu peningkatan pemahaman dan pengetahuan UMKM serta kapasitas kompetensi umkm dan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan. Berikut kegiatan yang sudah dilaksanakan antara lain :
- a. Pelatihan teknologi informasi, yang dilaksanakan di malibou hotel tebing tinggi tanggal 17 s/d 19 Juli 2024, yang dihadiri 30 orang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi pelaku usaha.
 - b. Pelatihan keterampilan teknis olahan makanan di restoran bahagia perbaungan tanggal 9 s/d 11 Juli 2024, yang dihadiri 28 orang yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi pelaku usaha mikro yang bergerak dibidang kuliner.
 - c. Pelatihan teknis pijat, di maristra café and resto sei rampah tanggal 24 s/d 26 Juli 2024 yang dihadiri 28 orang dimana kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman baru bagi usaha mikro dibagian pijat.

Adapun sumber dana kegiatan peningkatan pemahaman dan pengetahuan umkm serta kapasitas dan kompetensi sdm umkm dan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan dari masing-masing kegiatan yaitu dana alokasi khusus non fisik tahun anggaran 2024 di bebaskan pada ketenaga kerjaan, koperasi, usaha kecil dan menengah Kab. Serdang Bedagai yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik kementerian koperasi dan ukm Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 257.706.000.

3. TPID Kabupaten Serdang Bedagai bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serdang Bedagai melaksanakan kegiatan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah dan untuk menghindari terjadinya lonjakan harga dan menjamin ketersediaan bahan pangan di masyarakat. Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan terbukti dengan kehadiran masyarakat setempat dengan membeli bahan pangan pokok yang dijual dalam kegiatan dimaksud. Komoditas yang dijual adalah Beras SPHP, Gula Putih, Minyak Goreng. Kegiatan Operasi Pasar ini adalah salah satu upaya pemerintah dalam

mengendalikan inflasi di Kab. Serdang Bedagai serta membantu untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan harga yang terjangkau. Kegiatan Operasi Pasar ini di laksanakan di 17 Kecamatan. Berikut Jadwal Kegiatan Operasi Pasar dari Bulan Juli s/d September 2024 adalah :

- a. Tanggal 2 Juli 2024 di laksanakan di Desa Marjanji Kecamatan Sipis Pis dengan komoditi yang terjual adalah Beras SPHP @ 5 Kg/karung dengan harga Rp. 59.000,- sebanyak 150 karung, Gula Pasir @ Rp. 16.500,-/Kg terjual sebanyak 50 Kg, Minyak Kita @ Rp. 15.500,-/Liter terjual 60 liter.
- b. Tanggal 29 Agustus sampai dengan 6 September 2024 dilaksanakan di Kantor Disperindagsar Kab. Serdang Bedagai. Pada kegiatan ini komoditas yang terjual adalah Beras SPHP @ 5 Kg/karung dengan harga Rp. 59.000,- sebanyak 1.000 karung, Gula Pasir @Rp. 16.500/Kg sebanyak 100 Kg, Minyak Kita @Rp. 15.500/Liter sebanyak 120 liter, Telur Ayam Boiler @Rp. 1.600/butir sebanyak 150 butir.
- c. Tanggal 5 September 2024 di laksanakan di desa penggalangan Kec. Tebing Syahbandar. Komoditas yang terjual adalah Beras SPHP @ 5Kg/Karung dengan harga Rp. 59.000,- sebanyak 140 karung, Gula Pasir @17.500,-/Kg sebanyak 60 Kg, Minyak Kita @ Rp. 15.500/Liter terjual sebanyak 55 Liter.

TPID Kabupaten Serdang Bedagai bersama Dinas Perikanan Kabupaten Serdang Bedagai melakukan program pengelolaan perikanan budidaya dengan kegiatan pemberdayaan pembudidayaan ikan kecil, pengelolaan pembudidayaan ikan, pengembangan kapasitas, pembudidayaan ikan kecil. Adapun sub kegiatan yaitu kelautan dan perikanan tematik penguatan kawasan sentra produksi pangan (pertanian, perikanan dan hewani). Berikut kegiatan yang sudah dilaksanakan antara lain:

1. Kegiatan penyerahan bantuan kepada kelompok pembudidayaan ikan dipokdakan setia kawan dusun IV.A Desa Pematang Sijonam Kec. Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yang dipimpin oleh Bapak Bupati Serdang Bedagai tanggal 20 Agustus 2024 yang dihadiri oleh peserta sebanyak 63 orang yang bertujuan untuk menopang perekonomian ketahanan pangan nasional serta pemenuhan gizi masyarakat.
2. Kegiatan peresmian bangunan Unit Pengolahan Ikan pokhlasar lele asap sumatta, dusun VII Desa Paya Lombang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai yang dipimpin oleh Bapak Bupati Serdang Bedagai tanggal 4 September 2024. Adapun tujuan UPI (Unit Pengolahan Ikan) adalah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana UPI dan memenuhi syarat untuk pengajuan Good Manufacturing Practies (GMP).
3. Kegiatan penyerahan bantuan sarana dan prasarana budidaya udang kepada kelompok pembudidayaan ikan (pokdakan) di pokdakan alam laut lestari jl. Karya Tani dusun IV Desa Pantai Cermin kiri kecamatan pantai cermin tanggal 10 september 2024 yang dipimpin oleh Bapak Bupati Serdang Bedagai yang bertujuan untuk memberikan bantuan sarana dan prasarana usaha pembudidayaan udang ini dapat memberikan kontribusi perekonomian bagi masyarakat serdang bedagai khususnya di daerah pesisir dan dihadiri oleh peserta sebanyak 50 orang.
4. Kegiatan peresmian bangunan unit pengolahan ikan di Pantai Mangrove II Desa Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai tanggal 17 september 2024 yang bertujuan dari kegiatan bedah unit pengolahan ikan skala mikro kecil Kab. Serdang Bedagai adalah mengoptimalkan peningkatan usaha pengelolaan hasil perikanan melalui rehabilitasi fisik bangunan unit pengeloahan ikan dan sarana yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu pengembangan dan sasaran yang diharapkan dengan penerapan teknologi yang sesuai kelayakan pengolahan dan pemasaran hasil

perikanan.

5. Kegiatan penyerahan simbolis bantuan sarana penangkapan ikan di Pantai Cermin Sri Mersing Kecamatan Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai tanggal 20 September 2024 dengan bertujuan pengembangan perikanan budidaya ikan di arahkan untuk menopang perekonomian ketahanan pangan nasional serta pemenuhan gizi masyarakat.

TPID Kabupaten Serdang Bedagai bersama Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai sudah melaksanakan kegiatan cetak sawah lahan pertanian dan kegiatan penerimaan bantuan pompanisasi di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai. Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu wilayah di Propinsi Sumatera Utara yang sangat intens dengan mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung menuju swasembada pangan yang diharapkan dapat meningkatkan percepatan dan gerakan tanam serempak. Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dalam hal ini Dinas Pertanian sebagai liding sektor telah berkomitmen dalam mempercepat percetakan sawah demi memperkuat ketersediaan pangan nasional khususnya di daerah Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan cetak sawah ini merupakan salah satu kegiatan yang penting guna mewujudkan swasembada dan menjadikan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia. Langkah ini sangatlah penting Karena hampir semua negara di dunia tengah menghadapi tantangan sulit seperti perubahan cuaca hingga gelombang panas dunia.

Dalam melaksanakan kegiatan percetakan sawah dari lahan sawit menjadi lahan pertanian Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai sudah melaksanakan kegiatan tersebut sejak tahun 2019 hingga sekarang ini, dimana jumlah lahan yang sudah dicetak sebanyak 754 Ha dan untuk tahun 2024 ini target Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai untuk melaksanakan percetakan sawah sebanyak 150 Ha, dimana realisasi cetak sawah yang telah dilaksanakan seluas 49 Ha, sehingga ada sebanyak 101 Ha area luasan lahan yang belum dilakukan percetakan sawah. Sedangkan pada Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai mengusulkan bantuan cetak sawah ke Pemerintah Propinsi Sumatera Utara sebanyak 216,2 Ha. Disamping program kegiatan cetak sawah yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai, Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai juga mendapatkan bantuan program pompanisasi dari Pemerintah Pusat, dimana program tersebut merupakan program irigasi sawah dengan menggunakan sistem pipa terpasang dari sungai serta air tanah ke sawah-sawah yang akan sangat berguna untuk memastikan ketersediaan air di musim kering. Pompanisasi tersebut merupakan solusi cepat dan tepat dalam menangani El nino yang memiliki dampak signifikan bagi sektor pertanian. Pompanisasi ini akan memberikan dampak positif dalam memenuhi target produksi untuk kebutuhan pangan.

Pada Tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai mengusulkan sebanyak 49 unit pompanisasi dan sudah terealisasi mendapatkan bantuan pompanisasi dari Pemerintah Pusat sebanyak 20 unit pompanisasi dengan ukuran pompanisasi sebesar 3 inchi dan 4 inchi. Untuk pompanisasi dengan ukuran 3 inchi dapat mengairi sawah dengan luasan 5 - 10 Ha lahan sawah, sedang untuk pompanisasi dengan ukuran 4 inchi dapat mengairi sawah dengan luasan 10 - 15 Ha lahan sawah. Disamping mendukung kegiatan pompanisasi ini, pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai berharap upaya ini tidak hanya mengatasi kekurangan dan pasokan air di musim kering saja, akan tetapi juga meningkatkan produktivitas dan indeks pertanaman (IP) di musim yang akan datang sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara tepat.

TPID Kabupaten Serdang Bedagai bersama Dinas Ketahanan Pangan pada Tahun 2024 ini ada 4 (empat) kegiatan yang dilaksanakan dengan sub kegiatan Penandaan Inflasi pada Dinas Ketahanan Pangan sebagai berikut :

- a. Penanganan Kerawanan Pangan, ini dilakukan periode januari s/d April dan telah dilakukan sebanyak 2 (dua) titik yaitu di Rumah Makan Sauzana Desa Sei Rampah Kecamatan Sei Rampah dan Kantor Pemkab. Serdang Bedagai.
- b. Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2024 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan 1 April 2024 yang dilaksanakan di Jalan Sudirman Sei Rampah. Anggaran GPM ini bersumber dari dana provinsi sumatera utara.
- c. Pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak dalam daerah. Saat ini masih dilaksanakan dari bulan September s/d Oktober 2024 dengan anggaran dana sebesar Rp. 142.000.000,-. Adapun pembagian pupuk dilaksanakan di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan pada tanggal 4 September 2024.
- d. Pembangunan prasarana pertanian ini berbentuk fisik yang sedang berlangsung dengan 2 (dua) pembangunan yang dilaksanakan yaitu di Kecamatan Dolok Masihul dan Kecamatan Perbaungan dengan anggaran sebesar Rp. 760.000.000.-

TPID Kabupaten Serdang Bedagai bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Serdang Bedagai sudah melaksanakan kegiatan Pembangunan Bidang Infrastruktur dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Agustus Tahun 2024. Adapun kegiatan pembangunan bidang infrastruktur yang bersumber dari dana DAK dan APBD sebagai berikut :

- a. Januari
 - Program Penyelenggaraan Jalan dengan Kegiatan Pembangunan Jalan (DAK), Rekonstruksi Jalan (DAK), Rehabilitasi Jalan (DBH Sawit) (DAK) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 57.138.516.411,-
 - Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dengan Kegiatan Pembangunan Tanggung Sungai (APBD), Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan (DAK/APBD) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 12.434.820.000,-
- b. Februari
 - Program Penyelenggaraan Jalan dengan Kegiatan Pembangunan Jalan (APBD), Rekonstruksi Jalan (DAK), Rehabilitasi Jalan (DBH Sawit) (APBD) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 57.138.516.411,-
 - Program Pengelolaan Sumber Dana Air (SDA) dengan kegiatan Pembangunan Tanggung Sungai (APBD), Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 14.441.586.861,-
- c. Maret
 - Program Penyelenggaraan Jalan dengan Kegiatan Pembangunan Jalan (APBD), Rekonstruksi Jalan (DAK), Rehabilitasi Jalan (DBH Sawit) (APBD) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 57.138.516.411,-
 - Program Pengelolaan Sumber Dana Air (SDA) dengan kegiatan Pembangunan Tanggung Sungai (APBD), Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 14.441.586.861,-
- d. April
 - Program Penyelenggaraan Jalan dengan Kegiatan Pembangunan Jalan (APBD), Rekonstruksi Jalan (DAK), Rehabilitasi Jalan (DBH Sawit) (APBD) dengan dana yang

teralisasi sebesar Rp. 57.138.516.411,-

- Program Pengelolaan Sumber Dana Air (SDA) dengan kegiatan Pembangunan Tanggung Sungai (APBD), Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan (DAK) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 12.434.820.001,-

e. Mei

- Program Penyelenggaraan Jalan dengan Kegiatan Pembangunan Jalan (APBD), Rekonstruksi Jalan (DAK), Rehabilitasi Jalan (DBH Sawit) (APBD) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 57.138.516.411,-
- Program Pengelolaan Sumber Dana Air (SDA) dengan kegiatan Pembangunan Tanggung Sungai (APBD), Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan (DAK) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 12.434.820.001,-

f. Juni

- Program Penyelenggaraan Jalan dengan Kegiatan Pembangunan Jalan (APBD), Rekonstruksi Jalan (DAK), Rehabilitasi Jalan (DBH Sawit) (APBD) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 57.138.516.411,-
- Program Pengelolaan Sumber Dana Air (SDA) dengan kegiatan Pembangunan Tanggung Sungai (APBD), Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan (DAK) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 12.434.820.001,-

g. Juli

- Program Penyelenggaraan Jalan dengan Kegiatan Pembangunan Jalan (APBD), Rekonstruksi Jalan (DAK), Rehabilitasi Jalan (DBH Sawit) (APBD) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 57.138.516.411,-
- Program Pengelolaan Sumber Dana Air (SDA) dengan kegiatan Pembangunan Tanggung Sungai (APBD), Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan (DAK) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 12.434.820.001,-

h. Agustus

- Program Penyelenggaraan Jalan dengan Kegiatan Pembangunan Jalan (APBD), Rekonstruksi Jalan (DAK), Rehabilitasi Jalan (DBH Sawit) (APBD) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 57.138.516.411,-
- Program Pengelolaan Sumber Dana Air (SDA) dengan kegiatan Pembangunan Tanggung Sungai (APBD), Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan (DAK) dengan dana yang teralisasi sebesar Rp. 12.434.820.001,-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Analisis Fluktuasi Harga
2. Kinerja Komoditas : melakukan evaluasi harga cabai merah dan daging ayam ras. Pemantauan secara berkala terhadap faktor penyebab penurunan, seperti cuaca dan serangan hama, perlu dilakukan untuk menyusun strategi mitigasi.
3. Stabilitas Pasokan : Perlu dilakukan langkah-langkah yang diambil untuk memastikan

kestabilan pasokan komoditas utama, termasuk penyimpanan dan distribusi yang lebih baik serta pola tanam.

2. Dampak Kenaikan Harga Pangan

3. Daya Beli Masyarakat : mengevaluasi dan melaksanakan dampak langsung terhadap daya beli masyarakat, terutama kelompok rentan. Survei kebutuhan pangan dan pendapatan rumah tangga sehingga dapat memberikan data yang berguna.
4. Kebijakan Subsidi : memberikan subsidi atau bantuan sosial yang diterapkan untuk meringankan beban masyarakat akibat kenaikan harga.

3. Ketersediaan Data dan Informasi

4. Akurasi dan Kelengkapan Data : melaksanakan evaluasi sistem pengumpulan data harga pangan untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia akurat dan komprehensif.
5. Penggunaan Teknologi : memperhitungkan penggunaan teknologi dalam pengumpulan dan analisis data untuk mempercepat respons terhadap gejolak harga.

4. Infrastruktur Logistik

5. Kondisi Infrastruktur : melaksanakan evaluasi kondisi infrastruktur logistik yang ada dan identifikasi area yang perlu diperbaiki.
6. Aksesibilitas : meninjau aksesibilitas pasar untuk memastikan distribusi pangan yang merata.

5. Koordinasi

6. Evaluasi Komunikasi : meninjau sejauh mana komunikasi dan koordinasi. Identifikasi kendala yang ada dan cara untuk meningkatkan kolaborasi.
7. Kebijakan Responsif : kebijakan yang diterapkan cukup responsif terhadap perubahan harga di pasar mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil.
8. Dinamika Permintaan dan Penawaran
9. Manajemen tuntutan : mengevaluasi apakah ada strategi yang diterapkan untuk mengelola permintaan, terutama menjelang hari raya.
10. Ketersediaan Pasokan : meninjau rencana untuk meningkatkan pasokan selama periode permintaan tinggi.

Dalam evaluasi ini akan dirangkum ringkasan dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan yang konkret. Menceritakan strategi berbasis data dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk petani, distributor, dan masyarakat, untuk mencapai pengendalian inflasi yang lebih efektif di Kabupaten Serdang Bedagai.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut ini beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Serdang Bedagai :

1. Peningkatan Infrastruktur Logistik

- a. Investasi Infrastruktur : Mengalokasikan anggaran untuk memperbaiki dan membangun infrastruktur transportasi dan penyimpanan yang memadai. Ini akan memastikan distribusi pangan yang lebih efisien.
- b. Pembangunan Gudang : Mendirikan gudang penyimpanan di Serdang Bedagai untuk mengurangi kerugian pasca-panen dan menjaga stabilitas pasokan.

2. Program Subsidi Pangan

- a. Subsidi Terarah : Meluncurkan program subsidi untuk komoditas pangan penting bagi kelompok masyarakat miskin, sehingga dapat meringankan beban akibat kenaikan harga.
- b. Bantuan Sosial : Memperluas program bantuan sosial yang berbasis kebutuhan pangan untuk mendukung masyarakat yang paling berdampak pada inflasi.

3. Peningkatan Komunikasi : memperbaiki saluran komunikasi untuk memastikan semua pihak memiliki akses informasi yang sama dan dapat bereaksi dengan cepat terhadap perubahan harga.

4. Pendidikan dan Pelatihan untuk Petani

- a. Program Pelatihan : Menyelenggarakan program pelatihan bagi petani tentang praktik pertanian yang baik dan manajemen risiko, termasuk cara mengatasi hama dan cuaca ekstrem.
- b. Diversifikasi Komoditas : Mendorong petani untuk mendiversifikasi tanaman mereka agar tidak terlalu bergantung pada satu komoditas, sehingga mengurangi dampak terhadap harga.

5. Pengelolaan Permintaan dan Penawaran

- a. Pengaturan Pasokan : Menjelaskan strategi untuk manajemen pasokan yang lebih baik menjelang periode permintaan tinggi, seperti hari raya, untuk mencegah terjadinya harga.
- b. Pemantauan permintaan musiman : Melakukan analisis permintaan musiman agar dapat memprediksi dan merencanakan pasokan yang diperlukan.

6. Monitoring dan Evaluasi

- a. Evaluasi Berkala : Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan yang diterapkan untuk melihat efektivitasnya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
- b. Indikator Kinerja : Menetapkan indikator kinerja yang jelas untuk mengukur

keberhasilan program pengendalian inflasi.

Rekomendasi kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih stabil dan responsif terhadap perubahan harga pangan. Dengan langkah-langkah yang terkoordinasi dan berbasis data, pengendalian inflasi yang diharapkan di Kabupaten Serdang Bedagai dapat lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat.